Kalimat tentang Kebebasan



Alfredo Cospito

Wawancara oleh CCF – Bersama Alfredo Cospito, Anggota Sel yang Dipenjara

Alfredo Cospito, Conspiracy of Cells of Fire (2014)

Sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan Anda, saya ingin menekankan bahwa apa yang akan saya sampaikan adalah kebenaran saya sendiri. Salah satu dari sekian banyak sudut pandang, sensitivitas, dan nuansa individual dalam wadah pemikiran dan tindakan yang berada di bawah nama FAI-FRI.

Federasi informal yang menolak godaan hegemonik, merupakan sebuah alat, sebuah metode dari salah satu komponen anarkisme praksis. Anarkisme praksis yang hanya dapat dikenali ketika ia bersifat informal, tanpa dipaksa masuk ke dalam struktur organisasi (spesifik, formal, sintesis) ketika ia tidak mencari persetujuan yang tak tertahankan (karenanya menolak politik), maka ia dapat dikenali di dalam galaksi yang lebih luas serta kacau yang disebut "black international".

Untuk memahami hal ini dengan lebih baik, FAI-FRI adalah sebuah metodologi aksi yang hanya dimiliki oleh beberapa saudara dan saudari dari praktik black international, ini bukan sebuah organisasi atau tanda tangan kolektif yang sederhana, tetapi sebuah alat yang bertujuan untuk mencapai efisiensi, yang tujuannya adalah untuk memperkuat sel-sel dan setiap kawan praksis melalui sebuah pakta dukungan timbal-balik yang didasarkan pada tiga hal penting: solidaritas revolusioner, kampanye revolusioner, komunikasi antar kelompok-kelompok atau individu-individu:

SOLIDARITAS REVOLUSIONER

Setiap kelompok aksi dalam Organisasi Informal Anarkis terlibat dalam menunjukkan solidaritas revolusioner kepada kawan-kawan yang ditangkap atau sedang bersembunyi. Solidaritas ini akan menunjukkan dirinya terutama melalui aksi bersenjata dan penyerangan terhadap individu-individu serta struktur-struktur yang bertanggung jawab atas pemenjaraan kawan-kawan. Solidaritas akan

selalu dipraktikkan sebagai fitur yang tak terpisahkan dari cara hidup dan aksi anarkis. Tentu saja, kita tidak mengacu pada dukungan hukum dan teknis: masyarakat borjuis telah menawarkan cukup banyak pengacara, pekerja sosial, dan pendeta yang berarti bahwa kaum revolusioner dapat terlibat dalam jenis kegiatan yang lain.

KAMPANYE REVOLUSIONER

Ketika sebuah kelompok atau individu memulai kampanye revolusioner melalui tindakan serta komunike terkait, kelompok dan individu lain dalam Organisasi Informal Anarkis akan mengikuti sesuai dengan metode dan waktu mereka. Setiap kelompok dan individu dapat meluncurkan kampanye perjuangan pada target tertentu melalui satu atau beberapa aksi yang ditandatangani oleh satu kelompok atau individu dan dengan klaim Federasi. Jika sebuah kampanye tidak disetujui oleh kelompok lain, kritik akan muncul dengan sendirinya melalui aksi serta komunike yang akan berkontribusi untuk mengoreksi atau mendiskusikannya.

KOMUNIKASIANTAR KELOMPOK ATAU INDIVIDU

Kelompok-kelompok aksi dalam Organisasi Informal Anarkis tidak diharuskan untuk mengenal satu sama lain. Hal ini untuk menghindari represi yang dapat menyerang mereka dan menghindari kemungkinan akan munculnya pemimpin atau birokrat. Komunikasi antar kelompok atau individu dilakukan melalui aksi-aksi dan melalui saluran-saluran gerakan tanpa harus mengenal satu sama lain secara langsung (diambil dari klaim tanggung jawab atas upaya penyerangan terhadap Prodi, yang pada saat itu menjabat sebagai presiden Komisi Eropa, 21 Desember 2003, diambil dari Il Dito e la Luna hal. 15-16).

Pakta dukungan timbal balik ini pada kenyataannya melampaui majelis, para pemimpinnya, para spesialis pidato serta politik, dan mekanisme otoritarian yang diaktifkan bahkan di lingkungan anarkis ketika majelis berubah menjadi badan pembuat-keputusan. Apa yang harus dilakukan oleh black international di tahun-tahun mendatang adalah untuk menyambung kembali “benang hitam” yang telah terputus untuk waktu yang lama.

Sebuah benang yang mengikat anarkisme masa lalu yang mempraktikkan “propaganda dengan perbuatan”, turunan Kongres Internasional London tahun 1881 dan anarkisme masa Kini, informal, anti-organisasi, nihilistik, anti-peradaban, dan anti-sosial.

Nicola dan saya, sebagai anggota “Sel Olga”, tidak mengenal saudara-saudari FAI yang lain secara langsung, mengenal mereka berarti melihat mereka terkurung di dalam empat dinding sel penjara. Kami yakin akan kegunaan FAI-FRI berkat kata-kata (komunike) dan tindakan saudara-saudari yang telah mendahului kami. Kata-kata mereka selalu dikonfirmasi oleh tindakan mereka, memberi kami kegigihan yang sangat diperlukan, yang tanpanya proyek apa pun akan tereduksi, terlebih di era virtual, menjadi kata-kata yang tidak berguna dan steril tertiup angin.

Kita membutuhkan kompas untuk menemukan jalan kita, alat untuk mengenali dan membuka kedok mereka yang telah menciptakan sasana anarkis untuk para verbalis, sebuah filter untuk membedakan kata-kata kosong dengan kata-kata yang membawa realitas.

Kita menemukan dalam “anarki baru” ini, dalam klaim-klaimnya dan kampanye-kampanye revolusioner yang terkait, perspektif serangan nyata yang memperkuat potensi destruktif kita, melindungi otonomi kita sebagai pemberontak dan anarkis individualis, serta memberikan kita kesempatan untuk berkolaborasi, menyerang bersama, tanpa mengenal satu sama lain secara langsung. Tidak ada koordinasi yang dapat dimasukkan dalam perencanaan kita.

“Koordinasi” membutuhkan pengetahuan, pengorganisasian antara saudara-saudari dari sel yang berbeda. Koordinasi seperti itu akan membunuh otonomi setiap kelompok atau individu. Kelompok yang paling “efisien”, siap, berani, dan karismatik pasti akan menang, mereproduksi mekanisme majelis yang merusak yang sama, dalam jangka panjang para pemimpin, ideolog, “bos” karismatik akan bangkit kembali, itu akan menjadi langkah menuju organisasi: kematian kebebasan itu sendiri.

Beberapa orang mungkin mengatakan bahwa dalam kelompok afinitas, dalam sel FAI, seorang pemimpin yang karismatik, seorang “bos” dapat bersembunyi.

Namun, dalam kasus kita, kerusakan akan terbatas karena antar sel tidak ada pengetahuan langsung. Gangren tidak usah dipelihara.

Sikap kita yang anti-organisasi melindungi kita dari risiko itu. Itulah mengapa kita perlu mengandalkan “kampanye revolusioner” yang tidak mengenal kelompok dan individu secara langsung, yang membunuh setiap secercah harapan akan organisasi. Kampanye tidak bisa disamakan dengan koordinasi, ini adalah informalitas, ini adalah esensi, menurut pendapat saya, dari perencanaan operasi kita. Harus jelas bahwa ketika saya berbicara tentang kelompok afinitas atau sel aksi, saya dapat merujuk pada satu individu atau banyak kelompok afinitas.

Kita seharusnya tidak mempermasalahkan angka.

Jelas bahwa setiap aksi direncanakan di antara berbagai anggota kelompok, dalam hal ini seseorang tidak boleh berbicara tentang koordinasi, tidak pernah ada perencanaan seperti itu yang harus diperluas ke kelompok-kelompok FAI-FRI lainnya. Di luar setiap kelompok, komunikasi harus “dibatasi” hanya melalui “kampanye-kampanye revolusioner” serta aksi-aksi yang terkait.

Pengetahuan kita tentang FAI-FRI harus selalu bersifat parsial, terbatas pada kelompok afinitas kita. Kita hanya perlu mengetahui jejak cakar, goresan, luka yang disebabkan oleh FAI-FRI terhadap kekuasaan. Adalah fana untuk menciptakan sesuatu yang monolitik atau terstruktur, masing-masing dari kita harus menghindari kesalahpahaman hegemonik atau berfantasi.

Organisasi akan sangat membatasi perspektif kita, membalikkan proses dari kualitatif menjadi kuantitatif. Tindakan seseorang akan memperkuat keinginan orang lain, menciptakan inspirasi. Kampanye tersebar secara tidak merata.

Seribu kepala yang mengamuk melawan kekuasaan, memenggal semuanya adalah mustahil. Tindakan yang diikuti dengan kata-kata (komunike) inilah yang memungkinkan kita untuk mengecualikan dengan pasti para ahli teori, pecinta pidato murni, memberi kita kesempatan untuk berhubungan secara eksklusif dengan mereka yang hidup di dunia nyata, mengotori tangan mereka, mempertaruhkan kulit mereka sendiri. Ini adalah satu-satunya kalimat yang benar-benar penting, satu-satunya kalimat yang memungkinkan kita untuk tumbuh, untuk berevolusi. Kampanye revolusioner adalah alat yang paling efisien untuk memotong, melukai di titik yang paling menyakitkan. Memberi kita kesempatan untuk menyebar ke seluruh dunia seperti virus, pembawa pemberontakan dan anarki.

CCF: Untuk mengenal Anda lebih jauh, ceritakan kepada kami tentang situasi Anda saat ini.

Alfredo: Tidak banyak yang bisa dikatakan, kami ditangkap karena menembak lutut Adinolfi, direktur pelaksana Ansaldo Nucleare. Kurangnya pengalaman membuat kami melakukan kesalahan yang membuat kami ditangkap: kami tidak menutupi pelat nomor sepeda motor yang digunakan untuk beraksi, kami memarkirnya terlalu dekat dengan lokasi penyergapan, dan yang paling penting kami tidak menyadari adanya kamera di sebuah bar, kesalahan yang sangat serius yang harus kami bayar sekarang. Kami mengaku bertanggung jawab atas tindakan kami sebagai "Olga FAI-FRI Cell". Saya dijatuhi hukuman 10 tahun 8 bulan, Nicola 9 tahun 4 bulan. Dalam beberapa bulan ke depan, kami akan menjalani proses lebih lanjut untuk kasus asosiasi subversif. Kurang lebih begitulah situasi kami saat ini dalam kasus ini.

CCF: Tahanan anarkis dan penjara. Bagaimana kondisi di bagian khusus, bagaimana perilaku para narapidana dan bagaimana hubungan Anda dengan narapidana lainnya?

Alfredo: Di Italia, melalui sirkuit keamanan maksimum yang melibatkan banyak pembatasan, negara demokratis ingin mengisolasi kami, menempatkan kami di bagian yang benar-benar terpisah dari konteks umum penjara. Setiap kontak dengan tahanan lain tidak mungkin dilakukan, kami tidak memiliki kesempatan untuk pergi ke udara terbuka, hanya diberi waktu selama dua jam di halaman beton kecil.

Penyensoran untuk saya dan Nicola selalu diperbarui, oleh karena itu kami menerima surat dan jurnal yang tertunda dan didapatkan dengan susah payah, hal-hal yang menarik bagi kami disita di pintu masuk dan keluar. Saat ini kami dikurung di unit pengawasan tinggi AS2 untuk tahanan anarkis.

"Hubungan" antara kami dan sipir adalah hubungan yang saling tidak peduli dan permusuhan alamiah. Apa lagi yang bisa saya katakan, dari sudut pandang saya, protes "beradab" di luar dan di dalam penjara tidak

ada gunanya, “kelayakan huni” di sini hanyalah masalah relasi kekuasaan. Seseorang harus menjauh dari penjara, terserah mereka yang ada di dalam untuk menyadarinya...

CCF: Anarki bagi kami bukanlah sebuah partai, ia tidak memiliki komite pusat, ia adalah sebuah aliran tindakan, ide, posisi, nilai. Apa tren gerakan anarkis saat ini di Italia, apa saja ciri-cirinya, kontradiksinya, dan aktivitasnya?

Alfredo: Ini adalah pertanyaan penting yang membutuhkan jawaban yang jelas. Saya mengikuti gerakan anarkis sejak akhir tahun 80-an.

Selama 20 tahun terakhir, banyak hal telah berubah, banyak hubungan antar kawan-kawan putus, banyak tren -termasuk yang negatif- yang digerakkan, memberikan hasil yang terkadang buruk dan menonjolkan sikap-sikap yang digerakkan oleh-kepemimpinan dan politik, tetapi juga memberikan perspektif baru, generasi baru di luar majelis, di luar mekanisme politik telah membuat suaranya terdengar.

Untuk menjawab pertanyaan Anda tentang situasi gerakan anarkis Italia hari ini, saya perlu mundur selangkah ke belakang.

Orang sering berpikir bahwa insureksionalisme adalah suatu kesatuan, terbuat dari konsep dan teori yang membeku dalam waktu, dalam kekakuan “ideologis” mereka. Sebuah ideologi yang sebenarnya (sesuatu yang benar-benar menyimpang) memiliki Lider Maximo dan dogmanya sendiri. Tidak ada yang permanen dari waktu ke waktu.

Perempuan dan laki-laki melalui tindakan mereka menempa ide-ide. Tidak tergantung pada tiga atau empat kawan yang-terkenal itu, dengan buku-buku dan artikel-artikel mereka, untuk menunjukkan kepada kita jalannya, bahkan tidak juga pada pertemuan-pertemuan yang panjang dan majelis yang tidak meyakinkan. Kawan-kawan yang tidak dikenal dengan praktik penyerangan merekalah yang mendorong kita maju, menuntun kita menuju kehidupan.

Karena praktik inilah pada akhir tahun 90-an, kelompok-kelompok sebelumnya -Crafts and Fire Cooperative (Occasionally Spectacular), July 20 Brigate, Cells against Capital, its Prisons, its Jailers, and its

Cells, International Solidarity- mempertanyakan dua dogma yang sudah mapan yang di-sebut “insureksionalisme”, yaitu anonimitas aksi dan dominasi majelis yang telah berubah menjadi badan pengambil-keputusan.

Dua titik tetap yang menyeret kita pada inersia yang mematikan. Memberikan suara dan kesinambungan pada praktik itu sendiri melalui klaim, melepaskan diri dari belenggu majelis dan tidak lagi memaksakan batas-batas yang dapat dipahami mengenai “orang” dan “gerakan” lainnya, anarki menjadi menakutkan sekali lagi.

Dengan bom yang terus berlanjut dan klaim tanggung jawab, kelompok-kelompok ini menghilangkan dogma anonimitas aksi, memecah keheningan di sekitar kita setelah gelombang penindasan yang terjadi setelah kasus Marini, yang secara serius menghalangi dinamika yang menyeret kita pada *citizenism*[1] yang berisiko menghapus setiap contoh kekerasan.

Setelah kelompok-kelompok ini muncul, istilah insureksionalisme bagi banyak kaum anarkis, diasumsikan berkonotasi negatif, terutama ketika para jurnalis mulai menggunakannya sebagai sinonim untuk “terorisme”.

---

[1] n.b. *Cittadinismo*: Ideologi yang didasarkan pada keyakinan bahwa warga negara harus dapat mengatur diri mereka sendiri. Secara jelas menolak konsep perwakilan, dan lebih memilih pola demokrasi langsung atau partisipatoris. Dengan tidak adanya alternatif, apa yang di-sebut sebagai perwakilan warga negara berkomitmen pada perintah yang mereka terima dan kekuasaan pengambilan-keputusan tetap terkait erat dengan warga negara. Secara resmi menolak pemimpin dan setiap mediasi, karena didasarkan pada superioritas moral warga. Menolak organisasi, karena warga negara harus bebas mengekspresikan pendapatnya tanpa batasan ideologis atau “politik”.

Menurut ideologi ini, organisasi yang dapat bertahan dalam masyarakat baru tidak didasarkan pada ideologi atau visi yang mendunia. Hanya organisasi pasca-ideologi yang memiliki tujuan, seperti warga negara untuk air, warga negara melawan Tav, warga negara melawan pajak, dan seterusnya yang dapat bertahan.

Pada saat itu, banyak yang mengambil langkah mundur dengan mengklaim bahwa serangan *"spectacular"* tertentu dan komunike terkait membuat orang menjauh.

Untuk memahami perpecahan dalam anarkisme praksis hari ini di Italia, kita perlu kembali ke sejarah awal perjuangan di Val Susa melawan TAV: pada tahun 1998, setelah kematian tragis Baleno dan Sole, banyak yang menyerukan legitimasi demokratis, keadilan yang "benar", pengadilan yang adil, tidak hanya oleh para wakil "radikalisme" demokratis, tetapi juga oleh sebagian gerakan anarkis.

Sebagian besar kaum anarkis terlibat dalam perang salib "pembuktian-ketidakbersalahan" hingga ke batas fitnah. Sole dan Baleno direpresentasikan sebagai dua korban yang tidak bersalah, miskin, dan naif yang terperangkap dalam sebuah cerita yang lebih besar dari diri mereka sendiri.

Setelah kedatangan sekitar sepuluh bom surat yang ditujukan kepada beberapa orang yang bertanggung jawab atas kematian kawan-kawan (tindakan yang tidak pernah diklaim), gerakan anarkis hampir secara keseluruhan, karena takut akan gelombang penindasan di masa depan, menjauhkan diri dari praktik-praktik semacam itu, dengan mempertimbangkan bahwa mereka, paling banter, tidak "layak" disebut anarkis, paling buruk, merupakan provokasi polisi yang benar dan tepat.

Sangat sedikit pengecualian yang secara alami menarik perhatian lembaga peradilan di tahun-tahun berikutnya. Sejak saat itu, sebagian besar dari apa yang di-sebut "pemberontak" diliputi oleh hasrat yang tidak terkendali, keinginan bunuh diri untuk mendapatkan persetujuan, dan melakukan pengejaran tanpa henti menuju masyarakat sipil. Mengejar *chimera* perjuangan sosial/kelas-pekerja, di mana pun ia muncul, memantul seperti gasing gila dari CIE (n.b.: CIE, Pusat Identifikasi dan Pengusiran), ke Val Susa (n.b.: perjuangan menentang Jalur Kereta Api Berkecepatan Tinggi di Lembah Susa), ke pendudukan, ke perjuangan para tahanan, menyirami perencanaan

mereka sendiri hanya agar terlihat kredibel, dapat dipercaya, realis, mendekati *citizenism* yang semakin berbahaya.

Sebagian kecil dari mereka, bertahun-tahun kemudian, menyadari perubahan yang terjadi secara bertahap dan politis yang buruk dari perjuangan sosial, menarik diri ke menara gading klasik mereka, berkoar-koar menentang segala sesuatu dan semua orang, terbenam sampai ke leher dalam nihilisme praktis yang putus asa. (n.b.: *nullismo* = nihilisme praktis yang berarti ketidakmampuan untuk bertindak, untuk mencapai, terutama dalam lingkup masyarakat).

Yang lain justru bereksperimen, tanpa batas, dengan setiap potensi vital, tidak peduli dengan para ahli teori hebat atau sistem maksimum. Yang paling "jernih" yang tertarik pada masyarakat, setidaknya pada awalnya, mencoba mengulangi pengalaman di Val Susa tahun 80-an saat melawan penempatan rudal di Comiso. Pengalaman yang masih disebut-sebut sebagai contoh nyata dari metodologi intervensi insureksional di daerah tersebut.

Di Comiso, perencanaan tersebut sebenarnya sudah ada, meskipun dikritik karena isinya yang menipu-secara politis, perspektif insureksional. Perjuangan intermediasi, mengusir Amerika dan rudal-rudal mereka, harus menjadi percikan bagi pemberontakan umum di jantung Sisilia, seperti dalam kasus klasik Geng Matese.[2]

[2] n.b. *Banda del Matese*: Cafiero dan Malatesta mengonseptualisasikan ide Geng Matese, berdasarkan propaganda dengan perbuatan. Menurut Ceccarelli, sebuah kelompok kecil bersenjata dapat, *"Bergerak di negara ini, sebanyak mungkin, memproklamirkan perang sosial, mendesak orang-orang untuk melakukan tindakan bandit sosial, menduduki komunitas-komunitas kecil dan setelah melakukan sebanyak mungkin tindakan revolusioner, menuju ke tempat-tempat di mana keberadaan kami akan menunjukkan dirinya dengan cara yang paling efisien."* Geng ini memutuskan untuk beraksi di San Lupo (Benevento). Sayangnya, salah satu rekan Malatesta membocorkan rencana mereka kepada polisi dan San Lupo ditempatkan di bawah pengawasan. Banyak anarkis yang ditangkap sementara baku tembak antara anarkis dan polisi terjadi di dalam desa. Seorang polisi meninggal karena luka-lukanya.

Aliansi kelas-pekerja palsu yang dibentuk oleh kawan-kawan tunggal, pidato populis untuk meneror orang dan mendorong mereka menuju pemberontakan, pidato panjang yang tidak masuk akal tentang kemungkinan pemerkosaan oleh tentara Amerika, mencoba memanfaatkan *italiote machismo*, mengubah intervensi ini menjadi sebuah fenomena yang serba politis, sangat tercela dari sudut pandang saya, tetapi tetap saja, harus kita akui, dengan perspektif insureksional.

Di Val Susa, keadaan berubah menjadi berbeda, sejak awal tujuan pemberontakan dengan cepat digantikan oleh perjuangan sederhana melawan Tav. Perjuangan intermediasi menjadi lebih unggul, kualitatif menjadi kuantitatif, dengan menghitung pengunjuk rasa di barikade, perjuangan di samping warga Alpine, polisi, walikota, partai politik, kehilangan pandangan tentang tujuan akhir: penghancuran yang ada.

Perspektif insureksional diubah menjadi lebih sederhana, perbaikan politik yang ada.

Sekali lagi, “realisme” telah mengurungkan potensi vital anarkisme. Secara pribadi saya tidak mengkritik secara apriori, “secara ideologis” apa yang di-sebut perjuangan intermediasi, yang saya kritik adalah metode yang digunakan untuk mengintervensi, bertindak sebagai perwakilan dan menetapkan batas-batas aksi itu sendiri, yang mau tidak mau memiliki risiko besar untuk menjadi pelopor.

Cafiero, Malatesta, dan Ceccarelli bersama dengan 25 rekannya memutuskan untuk mendaki gunung dan mencoba memicu pemberontakan di desa-desa yang terisolasi. Revolusi di Letino disambut dengan antusias oleh penduduk desa yang membantu para pemberontak. Di desa berikutnya, Gallo, keadaan berjalan serupa, meskipun kali ini penduduk desa tidak terlalu bersemangat karena mereka mendengar kedatangan pasukan pemerintah yang akan mengepung para pemberontak. Selama dua hari, Malatesta dan rekan-rekannya berkeliaran di pegunungan, mencari makanan dan tempat berlindung dengan kesia-siaan. Dalam keadaan lapar dan menggigil kedinginan, mereka dikepung oleh tentara dan digiring ke penjara, di mana mereka ditahan selama enam belas bulan tanpa pengadilan. Mereka dituduh atas kematian seorang perwira polisi, namun pada persidangan yang diadakan pada Agustus 1878, mereka dibebaskan tanpa dakwaan.

Ketika Anda mulai melakukan apa yang dapat membuat orang lain berpihak pada Anda, bukan pada apa yang Anda anggap benar, Anda telah berpolitik. Dari saat Anda memaksakan batasan pada diri Anda sendiri karena takut tidak dimengerti, Anda, secara *de facto*, sudah menjadi entitas politik, oleh karena itu Anda menjadi bagian dari masalah, salah satu dari banyak kanker yang menjangkiti keberadaan kita. Seseorang seharusnya tidak pernah mengukur kata-kata dan tindakannya sendiri hanya untuk menjadi dapat diterima oleh orang lain, oleh orang banyak, jika tidak, ada risiko besar untuk ditransformasikan oleh tujuan "intermediasi" yang ingin ia capai.

Membaca hari ini klaim-klaim tanggung jawab lama dari kelompok-kelompok pasca tahun 2000 akan memberikan kehidupan bagi FAI, saya menyadari bahwa melalui tindakan mereka, mereka sering melakukan intervensi dalam perjuangan intermediasi, mencoba untuk mencapai tujuan-tujuan parsial: Penghapusan FIES, (n.b.: FIES, Ficheros de Internos de Especial Seguimiento, rezim untuk tahanan politik yang ditahan dalam kondisi isolasi ekstrem di Spanyol) CIE, dll. Tidak pernah mencari konsensus umum, pertumbuhan kuantitatif. Selalu mengarah pada pertumbuhan aksi kualitatif, daya rusak yang lebih besar, kemampuan reproduksi yang lebih besar.

Kualitas hidup seorang anarkis berbanding lurus dengan kerusakan nyata yang dia sebabkan pada sistem mematikan yang menindasnya. Semakin sedikit dia menerima kompromi, perasaannya, hasratnya menjadi lebih kuat, jernih, kebenciannya lebih jernih, selalu setajam pisau silet. Sayangnya, sebagian besar anarkis bertindak sesuai dengan hukum pidana, banyak tindakan tidak dipraktikkan hanya karena takut akan konsekuensinya.

Kita harus menyadari bahwa nasib terburuk bagi seorang anarkis bukanlah kematian atau penjara, tetapi menyerah pada rasa takut, pada kepasrahan. Aksi-aksi dan tulisan-tulisan black international menekankan pada penolakan total terhadap pengunduran diri ini, vitalitas yang kuat, energi dari sebuah gerakan yang mengubah kualitas hidup, rasa kebersamaan serta solidaritas, perjuangan permanen, menjadi pusat dari keberadaannya sendiri.

Kematian, penjara, telah muncul di jalan ini tanpa bisa mengalahkan kita. Kekuatan kita adalah kesadaran penuh akan siapa kita, kesadaran penuh bahwa begitu rasa takut dikalahkan, kehidupan yang layak dijalani, terbentang di depan kita, selama itu berlangsung, intensitaslah yang penting.

Kembali ke pertanyaan awal Anda tentang tren, fitur, dan kontradiksi gerakan anarkis di Italia saat ini, saya harus mengatakan bahwa perdebatan tentang penggunaan akronim dan klaim masih sangat kuat.

Bahkan dalam kasus ini, saya tidak akan membuat pendekatan "ideologis" terhadap subjek, saya tidak menentang tindakan yang tidak diklaim, dari sudut pandang saya, tindakan tersebut cenderung menghilang, tidak merangsang perdebatan, dan memiliki potensi minimum untuk direproduksi.

Itulah mengapa saya membuat metodologi FAI-FRI sendiri. Di sisi lain, para "insureksionis" di sini, melakukan pendekatan "ideologis" terhadap subjek.

Siapa pun yang mengklaim bertanggung jawab dengan akronim adalah musuh yang layak dicela. Mereka yang mengenal mereka, sangat menyadari alasan-alasan dari sikap keras kepala ini, berkomunikasi melalui klaim-klaim yang jelas-jelas membahayakan "kekuatan" mereka, hegemoni teoretis mereka. Tindakan-tindakan yang diklaim memperlihatkan nihilisme praktis mereka.

Di belakang mereka, kegagalan perencanaan insureksional klasik yang tidak mampu beradaptasi dengan kenyataan; ke depan, diskusi yang mendalam atau lebih.

Sebagai reaksi terhadap kenyataan yang menimpa mereka, kepanikan, kemarahan, kebencian mengambil alih apa pun yang bergerak di luar rencana mereka yang kaku dan penuh bencana. Komponen utama dari anarkisme praksis di Italia, terdiri dari para insureksionis yang telah merangkul dengan antusiasme yang tak terbantahkan dan mengorbankan tren sosial.

Mereka terkadang “mengotori” tangan mereka dengan tindakan, selalu dengan mata yang mengarah ke masyarakat sipil, selalu mengukur dengan perhatian pada semua hal yang bersifat politis, langkah-langkah mereka sendiri. Berangkat dari perencanaan pemberontakan “klasik”, mereka tiba hari ini pada *“citizenism”* yang revolusioner, keajaiban realisme politik.

Beberapa tahun lagi dan kita akan sulit membedakan mereka dari para militan Federasi Anarkis Italia yang semakin sering ditemani dalam demonstrasi, prosesi, dan unjuk rasa. Sering kali memuji Republik yang bebas dan tidak masuk akal, mereka mengambil dua langkah ke depan, dua langkah ke belakang, tetap diam, namun selalu dengan teman yang baik dan menyenangkan.

Orang yang aneh, yang di-sebut *“wild card”* dari anarkisme praksis di Italia adalah FAI informal dan bahkan sebelum semua kelompok-kelompok yang menciptakannya: Metropolitan Cells, Tremendous Anonymous Revolt, Revolutionary Cell Horst Fantazzini, Cells against Capital, its Prisons, its Jailers and its Cells, International Solidarity, Sisters in arms, Nucleus Mauricio Morales, July 20 Brigade, Armed Cells for International Solidarity, Animal Revolt, Revolutionary Cell Lambros Fountas, Damiano Bolano Cell, Anti-Civilization Subversive Individualities, Conspiracy of Black Fire, serta Nicola dan saya dari Olga Cell.

Seratus lebih aksi yang tersebar selama 20 tahun. Tahun-tahun itu saya menyaksikan sebagai penonton kepanikan para anarkis dari setiap “arus”. Mereka yang diteror oleh penindasan dan kemiripan akronim dengan federasi mereka. Mereka yang bingung (begitu juga saya) karena mereka tidak dapat memahami apa yang terjadi, apa yang sedang terjadi. Sebagai reaksi, tuduhan yang paling buruk pun bertebaran dengan cepat: dinas rahasia, otoritarian. Mereka yang lebih pintar mengabaikan fenomena ini dan berharap fenomena ini akan segera berlalu, namun ketika virus FAI-FRI, berkat Anda CCF, mulai menyebar ke seluruh dunia, sungai kata-kata mulai mengalir dan masih terus mengalir dari para penyensor ortodoksi yang “anonim”: *“Arcipelago”*, *“Lettera alla galassia anarchica”*, (n.b.: tulisan-tulisan

para anarkis Italia pendukung anonimitas aksi, mengkritik FAI-FRI), sungai kata-kata yang tidak pernah diikuti dengan perbuatan, setidaknya tidak di sini, di Italia.

CCF: Dalam tulisan-tulisan Anda, ketika Anda berbicara tentang kekuasaan, apakah Anda merujuk secara eksklusif pada kekuasaan negara atau bahkan pada kekuasaan yang tersebar di dalam masyarakat dan struktur-strukturnya?

Alfredo: Ketika saya berbicara tentang kekuasaan, saya mengacu pada semua aspeknya, yang paling jelas dan yang paling halus, yang tersembunyi. Kekuasaan merasuk ke mana-mana, dalam hubungan antara rekan kerja, dalam hubungan cinta kita, dalam hubungan emosional dan pertemanan kita. Itulah sebabnya saya menganggap penting untuk mencari cara baru untuk membuat rencana, untuk menghidupkan hasrat kita sendiri, untuk berinteraksi, sehingga kita dapat meningkatkan kualitas tindakan kita, hidup kita, dan terutama kualitas menjadi pemberontak.

Saya masih percaya bahwa masyarakat hanya ada di bawah tanda dominan dan didominasi. Lebih baik lagi, antara yang mendominasi dan mereka yang membiarkan diri mereka didominasi. Sudah pasti bahwa tanggung jawab ada di masing-masing pihak, kedua subjek sosial tersebut berkontribusi pada pembatasan kebebasan saya, kebahagiaan saya.

Warga negara yang demokratis, sebagai pelayan yang baik, penakut, dan menghormati otoritas, memohon perhatiannya, memperkuat rantai yang mengikat pergelangan tangannya. Faktanya tetap bahwa tanggung jawab tidak sama, terdapat gradasi. Antara pria atau wanita yang memiliki otoritas, orang kaya, manajer, industrialis, politisi, ilmuwan, teknokrat, dan warga negara "biasa", karyawan, pekerja, yang memelihara kehidupannya yang tenang, persetujuannya sendiri, suaranya sendiri, *status quo*, saya menyerang tanpa ragu-ragu yang pertama.

Hal ini tidak mengurangi rasa jijik yang saya rasakan terhadap "perbudakan sukarela", bagi mereka yang pasrah, jika warga negara

yang “baik” berdiri di antara saya dan kebebasan saya, saya tidak akan ragu-ragu untuk bertindak. Dari sedikit pengalaman yang saya miliki, saya dapat mengatakan bahwa orang-orang, kerumunan orang banyak, yang terpinggirkan, yang tertindas, jauh lebih baik daripada apa yang ditunjukkan oleh kacamata “ideologis” kita. Saya tidak berjuang untuk mereka yang pasrah tetapi untuk kebebasan saya sendiri, kebahagiaan saya sendiri. Satu-satunya titik referensi yang mungkin adalah “komunitas” saya.

Gagasan saya mengenai “komunitas” bertentangan dengan konsep “masyarakat” yang serba-inklusif, otoritarian, dan abstrak. Keberadaan saya sebagai bagian dari nihilistik, anarkis, anti-peradaban, sama sekali berbeda dalam perjuangan permanen melawan “masyarakat” yang ada, memaksa saya untuk menyatakan perang terhadap masyarakat setiap hari.

Saya tidak ingin menggalang dukungan, tetapi untuk memperkuat ikatan solidaritas sejati dengan saudara-saudari saya melalui aksi kekerasan.

Black international adalah “komunitas” saya yang tersebar di seluruh dunia, sesama pelancong yang berbagi kebutuhan saya untuk menyerang tanpa ragu-ragu, tanpa mengenal satu sama lain, dalam perbedaan kita adalah satu, kepalan tangan yang mengepal, kail di perut “masyarakat”: *Sebuah rencana yang menggabungkan pikiran dengan perasaan, es strategi dengan api praksis, di sini dan sekarang, ketegangan dengan durasi, dengan tujuan langsung untuk menghancurkan aparatus sosial dan pembebasan hidup kita.* (CCF - “Let’s Become Dangerous”).

Selama perjuangan, ide-ide baru telah berkembang seperti benih-benih yang tertiup angin, terbawa oleh api praksis, inspirasi, strategi yang sebelumnya tidak terbayangkan lahir. Dalam modernitas di mana istilah-istilah seperti masyarakat dan otoritas mengungkapkan sinonimitas penuh mereka, saya merasa perlu untuk makna baru, kata-kata baru yang dapat mentransmisikan kecenderungan saya yang konstan terhadap anarki baru.

Menggunakan kata-kata baru karena kata-kata yang lama membuat saya merasa kesulitan. Makna baru untuk perencanaan yang sama sekali berbeda. Kata-kata yang sama pada garis lintang yang berbeda dapat mewakili konsep yang sangat berbeda. Apa yang di-sebut "organisasi informal", setidaknya seperti yang diteorikan antara akhir tahun 70-an dan awal 80-an di Italia, sangat jauh berbeda dengan informalitas FAI-FRI.

Menurut para insureksionalis Italia, organisasi informal terutama harus didasarkan pada alat perakitan dan pembentukan komite-komite basis dan federasi-federasi yang dikelola-sendiri. Di mana kaum anarkis sebagai minoritas sejati yang bertindak, setelah memberikan kontribusi pada penciptaan mereka melalui jaringan, kontak, kelompok-kelompok afinitas, harus mencoba dan memandu "gerakan nyata" menuju solusi pemberontakan. Medan perang dari strategi insureksional ini: "perjuangan intermediasi".

Contoh-contoh "konkret" selalu sama: Comiso yang telah disebutkan sebelumnya dan pemogokan liar para pekerja kereta api di Turin pada tahun 1978. Dengan rasa malu tertentu, saya ingat, sebagai saksi di depan para hakim dalam kasus Marini, menjelaskan secara berlebihan di samping seorang kawan, perbedaan antara metodologi insureksionalis dan konsep kelompok bersenjata Revolutionary Action (organisasi anarko-komunis bersenjata tahun 70-an), semua ini untuk menekankan jarak dengan *"lottarmatismo"* (n.b.: *lottarmatismo*, strategi serangan bersenjata dari organisasi-organisasi tahun 70-an, yang mulai condong ke arah militerisme), seluk-beluk insureksionalisme "mulia" tertentu yang sama sekali tidak terasa asing.

Saat ini, strategi tertentu muncul kembali di kalangan anarkis di Italia dalam kasus-kasus noTav, dengan tambahan konsekuensi berbahaya berupa simpati dari para hakim demokratis dan intelektual sayap-kiri. Masyarakat sipil menyambut dengan tangan terbuka, untuk melawan rasa takut yang muncul akibat penindasan.

Tidak ada yang lebih jauh dari konsep FAI-FRI yang anti-sosial, anti-organisasi, nihilistik, dan murni anarkis. Jadi, ketika saya berbicara

tentang FAI, saya tidak mengacu pada organisasi informal, tetapi pada metodologi praksis yang berbeda. Kata-kata tertentu sudah ketinggalan zaman, kata-kata seperti “organisasi” lebih suka tidak saya gunakan, karena mereka tidak mewakili kita, mereka berbeda dengan kita. Berbeda dengan otoritas dan masyarakat, dengan segala konsekuensi kekejian serta keburukannya.

CCF: Sebagian besar gerakan anarkis, baik dalam praktik maupun teori, menentang negara dan lembaga-lembaganya, tetapi tidak bertindak demikian dalam hal peradaban dan teknologi. Sebaliknya, banyak dari mereka yang membayangkan pabrik-pabrik yang terorganisir secara-mandiri dan “pemerintahan anarkis” dalam kehidupan kita. Apa pendapat Anda tentang teknologi dan peradaban?

Alfredo: Hingga saat ini, visi abad ke-19, saintifik, anarkisme positivisme adalah visi yang dominan.

Masih ada saja di tahun 2014 yang mengajukan “pertanyaan” yang tidak masuk akal tentang hari setelah revolusi.

Bagaimana mengelola produksi, mengatasi kekurangan yang tak terelakkan, mengelola pabrik-sendiri, mengatur hubungan sosial di masa depan. Jika saya menempatkan di tengah-tengah tindakan saya, kontras dengan peradaban dan teknologi, konsep revolusi seperti yang dimaksudkan seabad yang lalu akan, dan pada kenyataannya, dikesampingkan. Mempertanyakan peradaban secara keseluruhan, menyiratkan kehancuran total, apokaliptik, utopis, dan tidak dapat dicapai.

Revolusi, dengan kemungkinan “sederhana” menjungkirbalikkan hubungan sosial yang sangat kecil, merupakan paliatif yang tidak berguna karena menciptakan peradaban baru. Ketika menyatakan perang terhadap peradaban, kita memenuhi kebutuhan kita untuk hidup bukan di luar (itu tidak mungkin, peradaban tidak pernah meninggalkan kita, kita selalu terbawa di dalamnya) tetapi melawannya.

Dengan menciptakan komunitas-komunitas yang berperang secara permanen dengan masyarakat, kita membangun momen-momen kebahagiaan, kita hidup dalam kilatan-kilatan kegembiraan yang intens dalam hidup kita. Revolusi adalah alat yang tidak memadai, dengan "realisme" politik dan konkretnya, bahkan dalam varian libertariannya, dengan komune-komune yang dikelola-sendiri, pemerintahan yang memerintah-dunia, penciptaan *status-quo* yang tak terelakkan: mematahkan sayap, menghancurkan harapan, menciptakan rantai-rantai baru.

Pemberontakan, dengan tuntutannya yang tak ada habisnya untuk menghancurkan, dengan kurangnya prospek masa depan, dengan peniadaan politik yang mutlak: menciptakan harapan, menghancurkan rantai. Seorang wanita dan seorang pria yang memberontak menghancurkan rantai tanpa ingin membangun yang lain, ini sudah cukup untuk mengisi dengan petualangan dan kebahagiaan keberadaan apa pun.

CCF: Apa pendapat Anda tentang jaringan internasional ALF dan ELF? Apakah ada prospek hubungan dengan FAI?

Alfredo: Bagi kawan-kawan seperti saya, yang terbentuk selama perjuangan tahun 90-an di Italia, kontribusi kelompok-kelompok aksi ALF dan ELF dengan jaringan internasional mereka, mengenai imajinasi anarkis revolusioner dan bagaimana mengorganisir diri ke dalam kelompok-kelompok afinitas, sangat penting. Perspektif mereka yang cinta lingkungan dan binatang telah mengubah pandangan banyak anarkis.

Di Italia, kecenderungan mereka terhadap kelompok-kelompok afinitas disambut dengan antusias sebagai contoh konkret organisasi informal. Aksi-aksi pertama ALF di Italia sangat terkait dengan visi anarkis. Seiring berjalannya waktu, perspektif anarkis mulai memudar.

Saat ini, satu-satunya keberatan saya adalah mengenai penentangan mereka terhadap penyerangan terhadap orang. Meskipun saya tahu bahwa telah terjadi perdebatan hebat, posisi mereka ini sejujurnya tidak dapat saya pahami. Saya lebih memahami dan setuju dengan kekerasan

yang dilakukan oleh ITS Meksiko (n.b.: ITS, Individuals Tending Toward Savagery), dengan konsep anti-peradaban, liar, dan anti-ideologi mereka.

Mengenai “hubungan” antara FAI-FRI dan ELF, ALF tidak diragukan lagi adalah sebuah fakta yang dapat dengan mudah diketahui hanya dengan membaca klaim-klaim tanggung jawab dari ELF-FAI-FRI Rusia dan ALF-FAI Meksiko. Dengan risiko repetitif, saya harus menegaskan kembali bahwa FAI-FRI adalah sebuah metodologi, sebuah metode, untuk menandatanganinya dengan demikian, Anda mengundang kelompok-kelompok FAI-FRI lainnya di seluruh dunia untuk masuk ke dalam kampanye perjuangan yang nyata, Anda meningkatkan kekuatan Anda sendiri, Anda menyebarkan aksi-aksi dari satu belahan dunia ke belahan dunia lainnya. Kalian membuat aksi menjadi lebih efisien serta destruktif.

Tidak lebih, tidak kurang. Saudara-saudari dari ALF dan ELF yang bergabung sebagai FAI-FRI, bergabung dengan metodologi ini tanpa meninggalkan sejarah mereka sendiri dengan cara apa pun. Kami tidak bermain-main dengan risiko, FAI-FRI bukanlah sebuah organisasi yang menggabungkan akronim-akronim yang tersebar di seluruh dunia. Seseorang menjadi bagian dari FAI-FRI hanya pada saat dia bertindak dan melakukan serangan dengan klaim sebagai FAI, kemudian setiap orang kembali ke proyek mereka sendiri, perspektif individu mereka sendiri, di dalam sebuah black international yang mencakup berbagai praktik, semuanya agresif dan kejam.

Bagaimanapun, saya yakin (mungkin saya salah) bahwa saudara-saudari ALF dan ELF yang menandatangani FAI, melakukannya untuk menekankan bahwa mereka adalah anarkis, pada ketaatan mereka pada perencanaan anarkis, pada apa yang saya sebut sebagai “anarki baru”, untuk menjauhkan diri mereka dari ekologisme yang didasarkan pada empati dan kesalehan.

CCF: Saat ini FAI adalah sebuah jaringan internasional anarkis praksis, dengan puluhan sel di banyak negara di seluruh dunia. Petualangan ini dimulai di Italia pada tahun 2003, dengan sebuah

“Surat Terbuka untuk Gerakan Anarkis dan Anti-Otoritarian”. Jika Anda mau, ceritakan secara singkat bagaimana Anda melihat evolusi FAI dan apa yang sekarang menjadi titik referensi Anda.

Alfredo: Ketika saya membaca kembali pada tahun 2003 “Surat Terbuka untuk Gerakan Anarkis dan Anti-Otoritarian” yang ditandatangani oleh Crafts and Fire Cooperative (Occasionally Spectacular), July 20 Brigate, Cells against Capital, its Prisons, its Jailers, and its Cells, International Solidarity, saya sangat terkesan.

Beberapa orang melihat tulisan ini hanya sebagai provokasi *goliardis* terhadap anarkisme dogmatis lama dari Federasi Anarkis Italia. Sampai hari ini, kawan-kawan yang paling layak, seperti Gustavo Rodriguez, mendukung pandangan ini dalam tulisan-tulisan mereka, yang diberi informasi yang salah oleh para anarkis Italia yang tidak tahu apa-apa dan telah melakukan banyak hal sejak awal untuk menghalangi tren anarki baru ini.

Saya membuka tanda kurung kecil: Saya percaya bahwa tulisan-tulisan Rodriguez mengenai black international yang luar biasa, beberapa ide yang dikembangkan benar-benar membuka perspektif baru.

Saya sejak awal telah menganggap serius pilihan akronim FAI, tidak hanya sebagai serangan terhadap federasi formal yang lama, tetapi juga sebuah perencanaan baru. Meskipun, pada saat itu, sangat jauh dari perspektif tersebut, saya memulai dengan proses panjang yang membawa saya ke tahun 2012, untuk bertindak sebagai sel Olga FAI-FRI.

Membaca kembali “Surat Terbuka untuk Gerakan Anarkis dan Anti-Otoritarian” hari ini, saya menyadari betapa banyak yang telah dilakukan, betapa konsep anarki ini telah berkembang, dan betapa konsep ini akan terus berkembang:

FEDERASI karena struktur horizontalnya yang tersebar luas, yaitu federasi kelompok atau individu, pria dan wanita yang bebas serta setara yang terikat bersama oleh praktik-praktik umum untuk menyerang kekuasaan dan menyadari akan saling mendukung serta

solidaritas revolusioner adalah instrumen kebebasan. Hubungan di dalam federasi bersifat stabil dan fleksibel pada saat yang sama; mereka berkembang terus-menerus berkat ide-ide serta praktik-praktik yang dibawa oleh individu-individu dan kelompok-kelompok baru yang akan bergabung. Kami tidak menginginkan federasi yang demokratis, karena hal ini akan melibatkan perwakilan, delegasi, pertemuan resmi, komite, dan organ-organ yang mengimplikasikan pemilihan pemimpin, figur karismatik, dan pemaksaan spesialis pidato. Dalam federasi informal, komunikasi harus didasarkan pada perdebatan horizontal dan anonim, yang akan muncul dari praktik (klaim tindakan) dan penyebaran teori melalui sarana komunikasi gerakan. Dengan kata lain, pertemuan akan digantikan oleh perdebatan anonim dan horizontal antara kelompok-kelompok atau individu-individu yang berkomunikasi melalui praktik. Federasi adalah kekuatan kita, yaitu kekuatan kelompok atau individu yang saling membantu satu sama lain melalui pakta saling mendukung yang terdefinisi-dengan baik.

ANARKIS karena kami menginginkan penghancuran Kapital dan Negara. Kami menginginkan sebuah dunia di mana hanya kebebasan dan pengorganisasian-diri yang “mendominasi”, dan sebuah masyarakat di mana eksploitasi manusia atas manusia dan manusia atas alam tidak ada. Kami sangat menentang kanker marxis, yang tidak lebih dari sebuah sirene yang menarik dan berbahaya yang mengklaim kebebasan bagi yang tertindas tetapi sebenarnya menyangkal kemungkinan masyarakat yang bebas dan hanya menggantikan satu dominasi dengan dominasi lainnya.

INFORMAL karena kami tidak percaya pada pelopor dan juga tidak berpikir bahwa kami adalah minoritas aktif yang tercerahkan. Kami hanya ingin hidup sebagai anarkis di sini dan saat ini, dan inilah mengapa kami menganggap organisasi informal sebagai satu-satunya jenis organisasi yang mampu mencegah terciptanya mekanisme otoritarian dan birokratis. Organisasi ini memungkinkan kami untuk menjaga independensi kami sebagai individu dan/atau kelompok dan untuk melawan kekuasaan secara berkelanjutan. Organisasi Anarkis Informal mempraktikkan perjuangan bersenjata tetapi menolak

organisasi monolitik klasik yang menyiratkan adanya basis, anggota tetap dan tidak tetap, kolom, kader eksekutif, uang dalam jumlah besar, serta hidup dalam persembunyian. Kami berpikir bahwa struktur seperti ini adalah sasaran empuk bagi kekuasaan. Faktanya, seorang polisi yang menyusup atau seorang informan sudah cukup untuk membuat seluruh organisasi atau sebagian besar dari organisasi tersebut runtuh seperti rumah kartu. Sebaliknya, karena organisasi informal dibentuk oleh 1000 orang atau kelompok yang tidak mengenal satu sama lain (mereka mengenal satu sama lain melalui tindakan yang mereka lakukan dan dukungan timbal balik yang mengikat mereka), jika pada suatu saat ada penyusup atau informan yang tidak menguntungkan, hal ini hanya akan berdampak pada satu kelompok saja tanpa menyebar ke kelompok lainnya. Lebih jauh lagi, siapa pun yang mengambil bagian dalam organisasi informal adalah seorang militan hanya ketika mempersiapkan dan melaksanakan aksi. Oleh karena itu, organisasi ini tidak memengaruhi seluruh kehidupan dan proyek-proyek kawan-kawan sehingga semua jenis sektarianisme perjuangan-bersenjata dapat dihindari. Begitu kita berakar dengan baik, kekuasaan akan merasa sangat sulit untuk menghancurkan kita. (Dikutip dari pernyataan tanggung jawab atas percobaan pembunuhan terhadap Prodi, yang saat itu menjabat sebagai presiden Komisi Eropa, 21 Desember 2003, diambil dari *Il Dito e la Luna*, halaman 14-15)

Kekuatan vital FAI-FRI adalah pembaruannya yang konstan, evolusinya yang menstimulasi. Saat ini, kebutuhan untuk mengatasi konsep-konsep lama seperti “organisasi”, “masyarakat yang terbebaskan”, “revolusi” menjadi lebih mendesak daripada sebelumnya.

Konsep-konsep lain seperti “federalisme”, “informalitas”, “saling mendukung”, “perdebatan horizontal-anonim antar kelompok/individu melalui praksis”, “penolakan terhadap majelis paripurna” mempertahankan kekuatan penuhnya sebagai pilar-pilar utama dalam perencanaan kami.

Sejak tahun 2003, para anarkis praksis FAI telah menempatkan diri mereka pada perspektif baru, telah mengembangkan koneksi baru.

Mengabaikan delusi nihilistik para ahli teori pemberontakan murni, melawan setiap "realisme" politik, mereka telah memastikan bahwa konsep-konsep seperti nihilisme, perjuangan anti-sosial telah membuat kemunculan kembali mereka lebih penting dari sebelumnya.

Otak dari FAI-FRI adalah perdebatan yang terus-menerus terjadi antara perempuan dan laki-laki melalui praksis. Kata-kata dan perspektif baru akan menggambarkan jalan baru yang sulit dibayangkan saat ini, kata-kata yang pada gilirannya akan diatasi oleh konsep yang lebih efektif dan mengganggu, karena mereka telah teruji dalam tindakan.

Eksperimen pemberontakan yang sedang berlangsung, tidak ada yang mapan, tidak ada yang permanen dari waktu ke waktu, yang ada hanyalah keinginan yang tak pernah terpuaskan untuk kebebasan dan perjuangan konstan untuk anarki. Nicola dan saya, dengan aksi melawan Adinolfi (meskipun terkendala), telah bergabung dalam perencanaan ini, memberikan kontribusi anti-peradaban dan anti-teknologi kami sendiri kepada FAI-FRI. Sangat menarik kontribusi yang sama dari FAI Inggris, Meksiko, dan Chili. Perlu diingat bahwa berita yang kami terima di penjara hanya sedikit dan disensor, oleh karena itu mengetahui apa yang terjadi di luar sana sangatlah sulit.

Kontribusi Anda, CCF, mengenai internasionalisasi FAI yang mempercepat terciptanya, secara paralel, konsep "black international". Titik referensi metodologi FAI-FRI hanya bisa menjadi "internasional" ini, dengan semua tindakannya yang diklaim atau tidak, konflik, barikade, dan serangan kekerasan.

Perspektif nihilistik "baru" dengan semua potensi anti-organisasi adalah hasil terbesar dari dialog melalui praksis. Peran yang sangat penting dan vital dimiliki oleh mereka yang melalui tindakan, bukan hanya basa-basi, mengkritik metodologi kita dengan menunjukkan risiko yang kita hadapi yang semuanya bermuara pada akronim.

Untuk menghindari risiko tersebut, kita perlu mengembangkan lebih lanjut "kampanye revolusioner" yang terlalu sering diabaikan oleh kelompok-kelompok lain di FAI-FRI – terkadang justru (semoga lebih

sering) membuat kita terkejut, salah satu contohnya adalah “Proyek Phoenix”, yang dimulai di Yunani dan menyebar ke seluruh dunia.

CCF: Anarko-nihilisme mungkin adalah tren anarki yang paling banyak difitnah, baik oleh kaum anarkis “resmi” maupun oleh propaganda negara. Apa pendapat Anda tentang anarko-nihilisme dan kritik yang diterimanya?

Alfredo: Nihilisme yang saya maksud adalah keinginan untuk hidup secara anarkis sekarang juga, sesegera, dengan mengesampingkan harapan akan adanya revolusi di masa depan.

Hidup sebagai seorang anarkis berarti berjuang, mempersenjatai diri, berkonflik dengan yang ada tanpa menunggu. Hanya dalam konflik ini, seseorang dapat menikmati kebahagiaan penuh dengan iringan hubungan, keterlibatan, cinta, persahabatan, dan kebencian yang selalu-ada.

Bagi saya, tidak ada cara lain untuk hidup dengan kepuasan dan kepenuhan saat ini, kehidupan. Dalam nihilisme inilah anarki saya terpenuhi, benar, nyata, hari ini, sekarang. Seorang nihilis menghancurkan, dia tidak membangun apa pun karena tidak ada yang ingin dia bangun.

Sebuah revolusi pasti akan menciptakan lebih banyak rantai, otoritas baru, teknologi baru, peradaban baru. Seorang anarkis anti-peradaban hanya bisa menjadi seorang nihilis, karena dalam kehancuran masyarakatlah anarki baru ini terpenuhi.

Menghancurkan bukan karena hasrat untuk menghancurkan juga merupakan hasrat kreatif, tetapi karena tidak ada lagi yang ingin kita bangun. Menghancurkan karena tidak ada masa depan dalam peradaban. Saya sama sekali tidak terkejut bahwa nihilisme adalah tren anarki yang paling banyak difitnah oleh para sesama anarkis.

Konkretnya yang kejam, menghilangkan akhir yang bahagia dari dongeng sebelum-tidur (revolusi masa depan), memaksa kita untuk bertindak, di sini dan saat ini, menakut-nakuti semua orang yang menyerah yang selalu siap untuk menunda konflik.

Nihilisme saya sejalan dengan kehidupan, dengan tindakan, menolak humanisme yang berlebihan, tidak ada hubungannya dengan individualisme verbalistik dari abad yang telah berlalu atau di zaman kita. Banyak kesamaan dengan anarki individualistis dan anti-organisasi dari individu-individu praksis seperti Novatore, Di Giovanni, Galleani.

CCF: Sebagai seorang anarkis nihilis, apakah Anda menerima gagasan bahwa "masyarakat massa akan melakukan revolusi ketika kondisinya sudah matang"?

Alfredo: Sebagai seorang anarkis nihilis, saya jelas-jelas menentang visi anarkisme yang deterministik, menentang anarkisme yang "saintifik".

Saya tidak berpikir bahwa sejarah akan membawa kita ke arah anarki, sebaliknya, saya pikir "takdir" kita adalah selalu melawan arus. Masyarakat akan selalu didasarkan pada beberapa jenis atau bentuk perbudakan.

Pemikiran bahwa suatu hari nanti kita akan mencapai "masyarakat yang sempurna" membuat saya takut, anarki akan berubah menjadi sebuah rezim. Utopia akan menjadi distopia. Saya lebih suka berjuang untuk anarki dan melalui kecenderungan saya yang terus berlanjut ini, mencapai kebahagiaan.

Kondisi menjadi matang ketika hasrat mengalahkan rasa takut, kondisi selalu matang untuk tindakan pemberontakan. Lebih-lebih lagi, ketika pemberontakan menciptakan komunitas melalui keterlibatan dengan individu lain, dalam hal ini kekuatan kita meningkat seratus kali lipat dan secara proporsional kesenangan kita tumbuh. Hanya para wanita dan pria praksis yang dapat memahami potensi sebenarnya dari kehendak: apa yang tampaknya mustahil dilakukan, tindakan putus asa menjadi contoh yang memperkuat keinginan lainnya.

Seorang anarkis tanpa keberanian adalah seorang anarkis tanpa kehendak, dia tahu apa yang benar namun tidak memiliki kekuatan untuk menegaskannya dengan perbuatan, dia hanya diam menyaksikan,

paling-paling dia berbicara, dia menulis. Keberadaan yang paling menyedihkan dari semuanya.

CCF: Apa pendapat Anda tentang struktur anarkis formal (misalnya federasi) yang memutilasi praktik dan teori mereka atas nama masifitas dan penerimaan sosial?

Alfredo: Struktur formal memiliki kepala -para pemimpin-, tangan -para militan-, kaki -komite-komite yang terkait-. Dalam informalitas FAI-FRI, setiap individu adalah kepala, kelompok-kelompok afinitas adalah tangan, dan aksi kekerasan adalah kaki.

Namun, kelompok afinitas bukanlah fitur eksklusif dari struktur informal, banyak contoh organisasi anarkis formal yang mendasarkan aksi mereka pada kelompok afinitas: FAI Spanyol sebelum tahun 1936, Fijl, dengan kelompok-kelompok aksi mereka setelah kemenangan Franco, dan seterusnya.

Namun dalam semua kasus ini, ada koordinasi, arah politik, kebebasan setiap individu dibatasi. Ciri khas dari informalitas FAI-FRI adalah tidak adanya organisasi, arahan, dan koordinasi. Otonomi penuh dari setiap kelompok atau individu. Organisasi digantikan oleh dialog melalui aksi, mesinnya bukan lagi masyarakat tetapi masing-masing komunitas yang berjuang.

Apa yang di-sebut “organisasi” informal seperti yang diteorikan di Italia mencakup, secara sukarela atau tidak, sebuah arahan, para ahli informalitas yang memimpin perkumpulan, mengarahkan secara tidak langsung kelompok-kelompok afinitas. Yang paling pandai, yang paling pandai berbicara, yang paling karismatik memiliki kemungkinan untuk memaksakan dirinya pada orang lain.

“Hierarki” yang terbentuk melalui “informalitas” ini adalah yang paling halus dan sulit diberantas karena tidak terlihat. Strategi insureksional informal “klasik” melibatkan hubungan dengan organisasi-organisasi tertentu, asosiasi-asosiasi, komite-komite rakyat, karena mereka memiliki perspektif yang mencakup revolusi, pertumbuhan kuantitatif. Perspektif yang tidak ada pada FAI-FRI dari

kecenderungan anti-sosial, anti-peradaban, bagi kami politik, kompromi, penyelesaian tidak ada, dengan cara itu kami tidak mengambil risiko untuk menjadi kelas yang memimpin.

Saya tidak tahan menjadi bagian dari sebuah organisasi karena kebebasan individu saya akan dibatasi. Kemudian, ada masalah represi, jauh lebih mudah untuk menghancurkan sebuah organisasi daripada 10-100-1000 individu dan kelompok-kelompok afinitas yang tidak mengenal satu sama lain, tetapi ini adalah hal yang sekunder.

CCF: Hari ini di Yunani, beberapa *squat* anarkis alih-alih menciptakan titik pertemuan untuk kawan-kawan baru dengan tujuan beraksi, muncul sebagai alternatif dari pusat-pusat budaya. Bagaimana situasi di Italia dan pendapat Anda tentang *squat*?

Alfredo: Saya tidak pernah memiliki simpati yang besar terhadap apa yang disebut sebagai pusat-pusat sosial di Italia. Pada tahun 90-an, tempat-tempat yang kami tempati didefinisikan sebagai "bukan pusat atau sosial", kami bertindak dengan cara yang menyenangkan, eksistensial, individualistis, kami tidak memiliki perspektif sosial dan komunikatif dengan distrik di sekitar kami, kami terutama ditujukan pada kualitas hidup kami, hubungan kami, kami sangat mengkritik "militansi".

Mungkin itu sebabnya sebagian dari kita, yang tidak peduli dengan komunikasi, mengekspresikan kekerasan yang besar terhadap sistem. Saya percaya bahwa pendudukan, *squatting*, jika menciptakan konfliktualitas, keterlibatan, dan tindakan, itu bisa menjadi tempat yang luar biasa di mana seseorang dapat mengalami konfliktualitas dengan seluruh dunia. Pada akhirnya, saya harus mengatakan yang sebenarnya, dalam beberapa tahun terakhir saya hanya menghadiri sedikit sekali aksi *squat* dan mencari keterlibatan saya di tempat lain.

CCF: Setiap praksis anarkis bergumul dengan dilema antara aktivitas publik atau ilegal. Apa pendapat Anda?

Alfredo: Saya yakin bahwa satu-satunya tindakan yang benar-benar penting adalah tindakan ilegal. Hanya melalui ilegalisme seseorang

dapat hidup secara anarki. Ini tidak mengurangi pentingnya surat kabar, buku, brosur, demonstrasi, pendudukan, tetapi prioritas, aktivitas yang tak tergantikan dan sangat diperlukan bagi seorang anarkis tidak bisa lain kecuali konflik langsung dengan sistem, aksi kekerasan.

Sistem sangat menyadari hal itu, dalam demokrasi mereka membiarkan Anda mengatakan apa pun yang Anda inginkan, masalah sebenarnya dimulai ketika Anda mempraktikkan apa yang Anda katakan. Saya tidak setuju dengan kawan-kawan yang berpikir bahwa setiap tindakan memiliki martabat yang sama, tindakan kekerasan memiliki lebih dari yang lain.

Persetan dengan risiko spesialisasi, khususnya ketika satu-satunya spesialisasi yang tersisa adalah pena.

CCF: Di beberapa negara Eropa tertentu, ada tren yang dikenal sebagai anonimitas politik. Pendukung ideologi anonimitas politik mengklaim bahwa "klaim tanggung jawab dan akronim seperti FAI, menciptakan kepemilikan tindakan". Kami CCF, berpikir bahwa tindakan kami mendefinisikan siapa kami dan klaim bukanlah hak milik tetapi tindakan perang. Bagaimana pendapat Anda tentang hal itu?

Alfredo: Kurangnya akronim dan klaim tanggung jawab tidak dapat melindungi kita dari risiko otoritarianisme dan pelopor.

Kawan-kawan dari "Letter to the Anarchist Galaxy" menuduh kami memiliki keinginan untuk menghegemoni, menjadi sebuah organisasi, salah satu dari sekian banyak federasi anarkis.

Seperti para hakim yang telah mengutuk kami, mereka melihat kami sebagai sebuah organisasi, sebuah partai bersenjata semu. Yakin bahwa tujuan kami adalah pengakuan dari negara, mereka menampilkan kami sebagai karikatur perjuangan bersenjata.

Keyakinan yang "jenaka" dan *"granit"* ini, mengikuti keyakinan lain yang lebih aktif dan optimis: keyakinan bahwa, seolah-olah secara ajaib, dengan tidak mengklaim tanggung jawab, sebuah aksi dapat direproduksi, menjadi warisan "semua"; bahwa dengan tidak memiliki

nama dan akronim, secara otomatis seseorang menghindari perspektif berpolitik; bahwa mereka yang berkomunikasi melalui alat-alat yang ditawarkan “gerakan” -perkumpulan, konferensi, surat kabar, majalah, situs web- tidak tunduk pada mekanisme yang digerakkan oleh kepemimpinan otoritarian dan spesialisasi yang sama, dan -sebagai pelengkap- bahwa ketika tidak mengaku bertanggung jawab, pengadilan akan sulit untuk merepresi kita.

Katakanlah bahwa titik-titik tegas ini adalah tulang punggung “insureksionalisme” sosial klasik, seperti yang disebarkan di Italia, Prancis, Belgia... Dengan pasang surut, keberhasilan, dan kegagalannya.

Mari kita kesampingkan semua tuduhan konyol yang dialamatkan kepada FAI-FRI oleh “arus” anarkisme informal, dalam komponen Italia, yang ditujukan kepada FAI-FRI: tuduhan menganggap praktik bom parsel sebagai sesuatu yang biasa-biasa saja; tuduhan bahwa kami menginginkan hegemoni gerakan dan menaungi aksi-aksi anonim, tuduhan bahwa kami adalah sebuah organisasi, partai politik, dan yang terakhir adalah tuduhan bahwa kami adalah *vanguard*.

Omong kosong yang sama dengan yang dilakukan oleh FAI resmi kepada kami, 12 tahun yang lalu. Penghinaan yang tentu saja tidak memfasilitasi perdebatan yang seimbang dan itu tidak terlalu mengejutkan saya, mengingat kejadian sebelumnya.

Kawan-kawan yang sama mengklaim beberapa tahun yang lalu bahwa siapa pun yang melakukan penculikan seseorang tidak layak disebut anarkis, sementara kemudian mereka membenci kenyataan bahwa beberapa anarkis, dalam kepanikan yang berlebihan, menjauhkan diri mereka dengan jelas dari kasus penembakan kami (saya dan Nicola) di Genoa. Saya merasa sulit untuk berhubungan dengan kawan-kawan ini, bukan karena penghinaan, tetapi karena pernyataan niat seperti itu di Italia, saya tegaskan di Italia, diikuti oleh lebih dari 15 tahun dengan banyak teori dan sangat sedikit praktik -untuk tidak mengatakan tidak ada sama sekali- dan akan menjadi munafik jika mereka berpura-pura sebaliknya.

Di Belgia, di mana visi informalitas ini benar-benar bergerak maju, fakta-faktanya jelas dan, sayangnya, tanggapan represif dari kekuasaan. Seperti yang dikatakan oleh para pendukung anonimitas, tidak ada teori yang dapat memberikan kita kepastian akan impunitas, terutama ketika aksi berubah dari simbolik menjadi destruktif.

Penolakan terhadap sebuah akronim, anonimitas dari sebuah tindakan tidak dapat dipastikan membuat kita kebal terhadap penindasan dan terkadang bahkan apa yang di-sebut “tidak bersalah” tidaklah cukup.

Selain itu, saya mengatakan yang sebenarnya, mereka yang bertindak sesuai dengan hukum pidana selalu membuat saya jijik. Pendekatan saya terhadap tindakan yang diklaim atau tidak adalah pragmatis, ini bukan masalah prinsip atau ideologis tetapi masalah efisiensi dan konkret. Saya sendiri dalam kesempatan tertentu dapat memutuskan untuk tidak mengaku bertanggung jawab, FAI-FRI adalah alat yang sangat efisien dari sudut pandang saya, hanya alat, salah satu dari banyak alat yang diadopsi oleh komunitas saya, black international, dalam perangnya terhadap masyarakat, terhadap peradaban.

Karena itu, saya telah mengadopsi metode FAI-FRI karena saya menentang organisasi apa pun, untuk menghindari tunduk pada kepemimpinan apa pun, untuk memotong, dengan komunikasi melalui klaim, semua mekanisme yang berpotensi otoritarian, seperti majelis, asosiasi, sel-sel-dasar, komite, gerakan, untuk melindungi anonimitas saya dan terutama untuk memperkuat potensi destruktif saya melalui kampanye revolusioner, tanpa membatasi kebebasan individu saya.

Tidak mengenal secara langsung saudara-saudari FAI-FRI yang lain, karisma, prestise sangat sulit untuk ditembus, sehingga sangat membatasi risiko yang berkaitan dengan kebebasan kami. Hanya fakta yang berbicara, hanya praksis, penciptaan kehendak, yang diperhitungkan.

Dalam insureksionalisme “klasik”, meskipun anonimitas, semua orang mengenal semua orang, konsep, ide berkembang di dalam majelis, memberikan ruang yang berbahaya bagi para spesialis teori dan ideologi yang tak terhindarkan. Ketika melewati majelis paripurna dan

berkomunikasi hanya melalui tindakan FAI-FRI, kita dapat menghindari menghabiskan waktu yang berharga untuk berdebat berjam-jam tentang sistem maksimum dengan individu-individu yang tidak pernah mengotori tangan mereka dengan tindakan dan tidak akan pernah melakukannya. Memungkinkan kita pada akhirnya untuk menyingkirkan individu-individu yang tidak mempraktikkan kata-kata mereka.

Hari ini saya merasa perlu untuk melihat energi yang saya curahkan ke dalam tindakan berkembang, bereproduksi, untuk melihat jalan baru yang dibangun, dengan memantul dari satu bagian dunia ke bagian lain. Melalui klaim tanggung jawab, tindakan berbicara, menyebar, dan meningkatkan daya rusaknya.

Praktik yang di-sebut anonimitas tindakan sama sekali tidak memuaskan saya, tidak peduli seberapa terhormat dan menyenangkannya hal itu, tidak memperkuat tindakan kita, tidak mendukung perdebatan, dalam jangka panjang hal itu menjadi lemah, membatasi, membubarkan, mengisolasi kita. Hal ini sangat mengurangi kemampuan untuk mereproduksi perbuatan yang bila tidak diikuti dengan kata-kata, akan memudar.

Anonimitas aksi dalam perspektif sosial memiliki arti kamuflase. Mereka ingin meyakinkan orang, mereka mencari konsensus untuk memulai revolusi, mereka berpura-pura menjadi “orang” sehingga mereka dapat mengubah aksi mereka menjadi warisan “semua”, karena aksi yang tidak diklaim dapat dilakukan oleh “siapa saja”.

Dalam hal ini, aksi yang tidak diklaim memiliki makna yang kuat, makna yang semuanya bersifat politis, sosial, makna yang kemungkinan besar akan mengubah kita menjadi salah satu dari sekian banyak pelopor alun-alun.

Tentu saja, ini tidak akan pernah bisa menjadi makna saya sendiri, karena saya menolak secara keseluruhan perspektif sosial apa pun mengenai tindakan saya. Anonimitas tindakan dalam perspektif anti-sosial menemukan maknanya dalam kesenangan rekreasional untuk mencoba membuat apa pun yang menghancurkan kita berdarah, dalam

kepuasan yang luar biasa dalam melakukan apa yang perlu dilakukan, hanya karena itu benar.

Ini bukan hal yang kecil, perspektif egoistik ini sepenuhnya termasuk dalam perlengkapan anti-sosial dari praktik-praktik black international. Itu telah menjadi praktik saya di masa lalu, itu bisa menjadi praktik saya lagi di masa depan, hari ini, bagaimanapun, FAI-FRI adalah cara pandang saya terhadap dunia.

Hari ini, perdebatannya bukan antara mengaku bertanggung jawab atau tidak, menggunakan akronim atau tidak, tetapi antara konsepsi sosial-politik tentang anarkisme dan konsepsi anti-sosial-nihilistik tentang anarki. Sebuah pilihan krusial, antara anarkisme dan anarki, revolusi dan pemberontakan, anarki lama dan anarki baru, sebuah pilihan yang krusial dan tak terelakkan.

Subjek anti-peradaban tidak mungkin ada dalam perspektif sosial, sama seperti tidak ada subjek anti-teknologi dalam perspektif sosial. Masyarakat, budaya, teknologi, peradaban: yang satu tidak dapat eksis tanpa yang lain. Secara historis, hanya partai politik dengan perlengkapannya yang otoritarian dan hierarkis yang melakukan revolusi. Tidak ada yang lebih otoritarian daripada revolusi, tidak ada yang lebih anarkis daripada pemberontakan.

Revolusi menyusun, mengorganisir, menciptakan peradaban, dan kemajuan. Pemberontakan mendekonstruksi, tidak memiliki masa depan, meninggalkan masa kini, menangguhkan hidup kita dalam “di sini dan saat ini” yang kekal, tidak pernah memuaskan keinginan kita yang mendorong kita untuk terus mencari hal yang mustahil.

Sebuah tren konstan yang memberi daya pada kehancuran yang ada. Ketika saya berbicara tentang “anarki baru”, saya mengacu pada anarki yang dapat dengan mudah ada tanpa konsep revolusi, realisme, politik.

Semangat Bakunin yang bergejolak, kegilaan Cafiero yang visioner, kehausan akan keadilan Ravachol dan Henry, kebencian dan balas dendam Di Gioavanni, puisi-puisi dan kepemimpinan Novatore,

keputusasaan yang haus darah dari Bertoli, semuanya adalah bagian dari “anarki baru” ini.

Black international, saudara-saudariku di FAI-FRI hari ini adalah penjelmaan dari “anarki baru” ini. Waktunya telah tiba untuk mengakui bahwa kita berbeda, bahwa ada jurang pemisah antara kita dengan anarkisme lama. Kita tidak memiliki ruang untuk ilusi-ilusi besar: revolusi, kemajuan, peradaban.

Jalan kita berbeda dengan jalan sosial, realis, rasional, positivis, proaktif, pencipta tatanan baru, dan anarkisme peradaban. Jalan yang berbeda yang ditemukan dalam anti-peradaban yang mengakhiri sebuah lingkaran.

Sebuah lingkaran yang membawa kita ke tempat lain selain menjalani hidup sepenuhnya. Mendefinisikan diri kita sebagai pembawa “anarki baru”, meskipun terdengar naif, berfungsi sebagai pembeda dari anarkisme politik dan juga insureksionalisme sosial yang memancarkan ideologi.

CCF: “Solidaritas antara para anarkis praksis bukan hanya sekadar kata-kata”. Bagaimana para anarkis Italia menangani kasus Anda dan bagaimana cara mereka mengekspresikan solidaritas mereka?

Alfredo: Ada dua jenis solidaritas. Yang pertama adalah solidaritas pasif yang sering kali hanya berfungsi untuk membersihkan hati nurani atas ketidakaktifan seseorang dan tidak menjembatani kesenjangan antara kata-kata dan perbuatan.

Dan kemudian solidaritas aktif, konkret, dan nyata yang oleh sebagian orang disebut revolusioner, yang diciptakan dalam keheningan dan anonimitas, di mana hanya aksi-aksi destruktif yang berbicara melalui kata-kata yang mengikutinya. Tak perlu dikatakan lagi mana yang saya sukai.

Dalam analisis terakhir, solidaritas terbaik yang bisa saya terima adalah melihat perencanaan anarki baru ini, dalam segala bentuknya, terus bergerak maju, tidak terpengaruh oleh goresan penindasan. Saya tidak

akan menyangkalnya, dalam setiap tindakan seseorang memberi hormat kepada kami sebagai tahanan anarkis, baik di Italia maupun di seluruh dunia, hati saya dipenuhi dengan kegembiraan.

Inilah hidup saya hari ini. Perang terus berlanjut, pantang akan menyerah, tidak akan pernah menyerah.

Panjang umur FAI-FRI

Panjang umur CCF

Panjang umur black international

Alfredo Cospito

Sebagai seorang anarkis nihilis, saya jelas-jelas menentang visi anarkisme yang deterministik, menentang anarkisme yang "saintifik". Saya tidak berpikir bahwa sejarah akan membawa kita ke arah anarki, sebaliknya, saya pikir "takdir" kita adalah selalu melawan arus. Masyarakat akan selalu didasarkan pada beberapa jenis atau bentuk perbudakan. Pemikiran bahwa suatu hari nanti kita akan mencapai "masyarakat yang sempurna" membuat saya takut, anarki akan berubah menjadi sebuah rezim. Utopia akan menjadi distopia. Saya lebih suka berjuang untuk anarki dan melalui kecenderungan saya yang terus berlanjut ini, mencapai kebahagiaan.



legiun.noblogs.org